

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah suatu bentuk penelitian yang berusaha mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar¹

Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang studi analisis pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan modal UMKM Toko sembako di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang sukolilo.

B. Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi :

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, dalam penelitian ini adalah

Data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait khususnya para karyawan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Sukolilo yang menangani bagian yang terkait dengan pembiayaan.

¹ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 181.

2. Data sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Data ini di dapat peneliti dari literatur yaitu beberapa buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan dan dokumentasi dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang sukolilo.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang sukolilo atau dikenal dengan singkat BMT BUS yang berlokasi Cabang Sukolilo : Jl. Raya Sukolilo No.56 Sukolilo Pati.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.³

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.⁴

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, : Alfabeta, 2014, hal. 193.

³*Ibid.*, hal. 308.

⁴*Ibid.*, hal. 203.

kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁵ Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya, pelaksanaan dan faktor pendukung maupun penghambat dalam meningkatkan modal UMKM Toko sembako di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sukolilo.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁶ Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan upaya, pelaksanaan dan faktor pendukung maupun penghambat dalam meningkatkan modal UMKM Toko sembako, seperti para karyawan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sukolilo, yang menangani bagian yang terkait dengan pembiayaan. Wawancara ini menggunakan alat tulis yaitu bolpoin dan buku untuk mencatat hasil wawancara, dan juga alat perekam yang peneliti gunakan yaitu handphone.

3. Metode Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Dokumen merupakan catatan

⁵ *Ibid*, hal. 312.

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. PustakaSetia, 2012, hal.131.

peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti letak geografis, data dokumentasi, para karyawan, sarana dan prasarana, serta foto-foto proses pembiayaan dengan strategi dalam menangani pembiayaan.

E. Uji Keabsahan Data

Menurut Meleong kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu : 1) kepercayaan (*creadibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*), 4) kepastian (*confermability*). Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam antara lain :

1. Kepercayaan (*creadibility*)

Kreadibility data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibility ialah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan referensi⁷.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses peneliti dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *depentability* oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, ALFABETA, 2013, hal. 270.

3. Kepastian (*confermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit. Menguji *confermability* bearti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan⁸.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalau beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bias dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹ Hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berbentuk teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya

⁸ *Ibid*, hal. 277.

⁹ Sugiyono (*Metode penelitian pendidikan...*), *Op.Cit.* hal. 341.

belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰

Analisis dalam penelitian kualitatif bersifat induktif. Informasi yang dikumpulkan di lapangan digunakan untuk membuat simpulan akhir, bukan untuk membuktikan hipotesis. Oleh karenanya peneliti harus menggali informasi selengkap mungkin. Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Artinya, analisis harus sudah dilakukan sejak awal, tidak sama dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Proses interaktif juga dilakukan baik pada waktu pengumpulan data masih berlangsung, misalnya dalam bentuk perbandingan antar unit data, pengelompokan data, maupun pengumpulan data sudah berakhir, dalam penyusunan laporan yang melibatkan analisis tahap akhir. Proses siklus dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir sebagai kelanjutan proses verifikasi¹¹.

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang Studi analisis pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan Modal UMKM Toko sembako di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang sukolilo.

¹⁰*Ibid*, hal. 345.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, ANDI, Yogyakarta, 2002, hal. 42.